

PROSES PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI
***FIGRYD CUSTOM CLOTHES* DI CV. DINAR JAYA ABADI**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Diploma III

Jurusan Akuntansi



Oleh :

ACHMAD AINUL FUAD

NIM : 2012410235

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2015

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama : ACHMAD AINUL FUAD
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 06 Agustus 1993
NIM : 2012410235
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma III
Program Studi : Akuntansi
Judul : Proses Penentuan Harga Pokok
Produksi *Frigyd Custom Clothes* Di
CV. Dinar Jaya Abadi

Disetujui dan Diterima baik oleh:

Ketua Program Diploma

Tanggal :

Dosen Pembimbing

Tanggal :



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

Supriyati, S.E.,M.Si.,Ak.,CA

Latar Belakang Masalah

Ketepatan dalam perhitungan biaya merupakan hal utama yang harus dilakukan oleh suatu entitas bisnis, terutama pada perusahaan yang manufaktur dimana terdapat 3 elemen pokok biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Setiap elemen biaya tersebut sangat mempengaruhi harga pokok produksi. Apabila biaya produksi naik akan diikuti oleh kenaikan harga pokok produksi, sehingga menimbulkan dampak lebih lanjut yaitu penurunan laba perusahaan.

CV. Dinar Jaya Abadi yang bertempat di Perum YKP Pandugo 1 JL Penjaringan Timur Blok PC 08 Surabaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak didalam bidang industri manufaktur di surabaya. Perusahaan ini erat kaitannya dengan harga pokok produksi. Hal ini dikarenakan CV. Dinar Jaya Abadi ini melakukan proses produksi dan penjualan.

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa harga pokok produksi bagi perusahaan sangatlah penting dalam menghadapi persaingan dimana proses produksi yang cukup kompleks dengan variasi produknya dibutuhkan perhitungan harga pokok produksi yang teliti dan tepat sehingga harga jual dapat ditetapkan dengan cepat pula. Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu faktor yang tidak dapat ditinggalkan, sebab apabila pengusaha kurang tepat menentukan perhitungan harga pokok produksi dimana harga pokok produksi terlalu tinggi, maka otomatis harga jual akan tinggi pula. Dengan tingginya harga jual kemungkinan pesanan berkurang dan konsumen akan beralih ke perusahaan lain. Akibatnya dari hal tersebut volume penjualan akan berkurang sehingga

tujuan perusahaan yang tidak tercapai. Oleh sebab itu, kesalahan perhitungan harga pokok produksi harus dihindarkan agar diharapkan akan terjadi penghematan biaya dan optimalisasi biaya sehingga usaha ini berjalan dengan baik dan lebih terjamin

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui proses penentuan Harga Pokok Produksi Frigyd Custom Clothes di CV. Dinar Jaya Abadi Surabaya.

Metode Pengamatan

1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam Tugas Akhir ini akan dibahas secara deskriptif mengenai penentuan harga pokok produksi Frigyd Custom Clothes di CV. Dinar Jaya Abadi Surabaya.

2. Sumber dan Jenis Data

Penelitian yang dilakukan oleh di CV. Dinar Jaya Abadi Surabaya pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan data-data sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari sumbernya, yang berupa hasil wawancara dengan salah satu staff CV. Dinar Jaya Abadi Surabaya yakni Firmansyah Ramadhan.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui media atau pihak lain, yang berupa bukti dan catatan akuntansi.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan secara umum dikelompokkan menjadi dua metode, yaitu:

- 1) Wawancara, dengan salah satu staff CV. Dinar Jaya Abadi Surabaya.
- 2) Dokumentasi, berupa studi terhadap buku atau data-data yang telah terkumpul.

Subyek Pengamatan

Penulis mengadakan penelitian pada CV. Dinar Jaya Abadi yang bertempat di Perum YKP Pandugo 1 JL Penjaringan Timur Blok PC 08 Surabaya. Sumber data yang digunakan penulis adalah dokumen berupa *Purchase Order*, *Invoice Supplier*, *Approvel Form*, dan surat jalan dan dokumen pendukung lainnya.

Ringkasan Pembahasan

CV Dinar Jaya Abadi menentukan harga pokok produksi dengan metode Akumulasi biaya pesanan (*job order costing*) dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan secara terpisah, dan setiap pesanan dapat dipisah sesuai identitasnya

Dalam proses penentuan harga pokok produksi *frigryd custom clothes* di CV Dinar Jaya Abadi terdapat beberapa unsur biaya produksi untuk membuat bahan bakumenjadi barang jadi antara lain :

1. Biaya Bahan Baku, Bahan baku yang digunakan adalah kain gulungan, benang jahit. CV. Dinar Jaya Abadi ini memperoleh bahan baku dari supplier,

perusahaan membeli bahan baku kain dalam bentuk satuan meter. Pada usaha ini, perusahaan tidak mempunyai produk dalam proses yang tersimpan. Bahan baku akan diolah langsung menjadi barang jadi yang siap dijual. Barang jadi tidak ada yang tersimpan, dalam artian zero stock.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya tenaga kerja langsung (diret labor cost) adalah upah yang di bayarkan kepada tenaga kerja langsung. Biaya tenaga kerja langsung dapat secara mudah dan akurat ditelusuri ke produk jadi. Sebagai biaya langsung, biaya tenaga kerja langsung dibebankan secara langsung keproduk.
3. Biaya Overhead Pabrik, Biaya overhead pabrik adalah semua biaya produksi selain dari biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya overhead pabrik merupakan biaya tidak langsung produk (indirect cost of product). Biaya overhead pabrik adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung untuk menunjang proses produksi hingga menjadi produk jadi yang siap untuk dijual kepada konsumen.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang proses penentuan harga pokok produksi *frigid custom clothes* di CV. Dinar Jaya Abadi dapat disimpulkan bahwa secara sederhana dan masih ada beberapa kekurangan mulai dari penentuan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Dari hasil kegiatan penelitian mengenai proses penentuan harga pokok produksi Frigid custom clothes di CV Dinar Jaya Abadi. Saran ini diharapkan dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang bagi perusahaan.

1. Perusahaan harus melakukan *stock opname* dalam satu periode akuntansi dan menilai sisa bahan baku yang tidak digunakan sehingga diperoleh biaya bahan baku awal dan akhir yang akan berpengaruh pada perhitungan harga pokok produksi.
2. Biaya Overhead Pabrik yang seharusnya lebih diperinci agar biaya overhead pabrik per unit lebih akurat. Seperti memasukan biaya yang terkait langsung dalam proses produksi contoh biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya listrik dan air, biaya penyusutan aset tetap yang digunakan dalam proses produksi dan lain sebagainya.